

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Zulfa Indah Utami ; Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D
**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membahas pengaruh *return on asset* (ROA), *debt to asset ratio* (DAR), dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on asset* dan *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Variabel dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q)

Kata Kunci : *return on asset* (roa), *debt to asset ratio* (dar), dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit, nilai perusahaan (tobin's q)

Abstract

This study aims to analyze and discuss the effect of return on assets (ROA), debt to asset ratio (DAR), board of directors, board of commissioners, managerial ownership, and audit committee on firm value (Tobin's Q) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021 period. The population in this study were all manufacturing companies listed on the IDX. The sample in this study were 82 companies using purposive sampling. This study uses secondary data from financial reports. This research is quantitative research with multiple linear regression using SPSS. The results showed that the variable return on assets and debt to asset ratio partially had a positive and significant effect on firm value (Tobin's Q). The variables of the board of directors, board of commissioners, managerial ownership, and audit committee partially have no effect on firm value (Tobin's Q).

Keywords: return on asset (roa), debt to asset ratio (dar), board of directors, board of commissioners, managerial ownership, audit committee, firm value (tobin's q)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin pesat terutama pada kegiatan bisnis disuatu negara membuat pertumbuhan ekonomi semakin meningkat sehingga kegiatan tersebut menjadi

hal penting yang perlu diperhatikan. Persaingan semakin ketat diantara pelaku bisnis, baik kegiatan bisnis pada perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah. Untuk bertahan dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu pada saat ini semua perusahaan tersebut dituntut untuk mengembangkan dan menerapkan sistem yang bisa mewujudkan terjadinya kemajuan dan peningkatan terhadap kinerja perusahaan. kinerja perusahaan dapat dicapai pada kondisi yang baik apabila perusahaan mampu menerapkan berbagai kebijakan strategi yang menghasilkan efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut menjadi kriteria penting bagi kelangsungan hidup perusahaan yang berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Sondokan et al., 2019).

Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan berbagai cara, salah satunya dengan meningkatkan pasar domestik yang diarahkan pada industri jantung perekonomian nasional. Indonesia dapat mengoptimalkan sektor industri yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian negara. Sektor industri di Indonesia saat ini yang paling produktif pada pemenuhan kebutuhan dalam negeri yaitu industri manufaktur. Sektor industri manufaktur merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak dan sektor yang dibutuhkan karena berkaitan dengan kebutuhan sandang, papan, dan kebutuhan pendukung lainnya (Sondokan et al., 2019).

Dalam mencapai tujuan utama perusahaan, perusahaan harus memaksimalkan pertumbuhan nilai perusahaan karena hal tersebut sangat penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan tersebut dijual. Peningkatan harga saham dalam jangka waktu yang lama mencerminkan nilai perusahaan yang bertumbuh kearah positif. Baik manajer maupun investor menganggap nilai perusahaan sebagai ukuran prestasi kerja yang telah dicapai. Bagi manajer, nilai perusahaan merupakan gambaran positif tentang perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan menarik investor untuk menginvestasikan uangnya (Zurriah, 2022). Persaingan perusahaan yang kompetitif harus didukung oleh penyajian laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang baik harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Adanya informasi nilai perusahaan yang baik, para pemangku kepentingan diharapkan lebih percaya dalam memilih perusahaan tersebut

sebagai tujuan investasi (Zurriah, 2022).

Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio Tobin's q . Tobin's q dapat digunakan sebagai grafik statistik yang mewakili nilai perusahaan dari perspektif investor. Perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki nilai perusahaan yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik didalam maupun diluar perusahaan (Kamela, 2021).

Investor menilai suatu perusahaan, dengan melihat harga pasar saham di bursa. Pengembalian yang akan diterima investor merupakan indikasi kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka *return* yang akan diperoleh investor akan tinggi, sebaliknya jika kinerja perusahaan tidak baik maka *return* investor akan berkurang. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan melihat kemampuan operasi perusahaan dan kemampuan mencapai target laba. Laba suatu perusahaan merupakan salah satu unsur penciptaan nilai perusahaan dan menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Zurriah, 2022). Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri telah banyak dilakukan, termasuk tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) mengarahkan dan mengawasi perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan dengan memberikan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan (Rivandi, 2018). Dalam penelitian ini *good corporate governance* diproksikan oleh dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan komite audit.

Dewan direksi suatu perusahaan bertanggung jawab penuh atas operasi perusahaan, bertindak sebagai agen atau manajer. Presiden direktur memilih sekelompok direktur untuk membentuk dewan direksi. Selain itu, dewan direksi harus memberikan informasi kepada dewan komisaris dan menanggapi permintaan dewan komisaris (Kamela, 2021).

Dewan Komisaris sebagai bagian penting dari tata kelola perusahaan harus menjalankan tanggung jawabnya untuk melaksanakan pengawasan dengan memastikan penerapan strategi perusahaan yang berjalan baik, memberikan nasihat kepada direksi dan menjamin pelaksanaan akuntabilitas serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *good corporate governance* (Wardhani, Titisari, and Suhendro, 2021).

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mengurangi

konflik agensi adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Jika ada konflik agensi akan memicu timbulnya biaya agensi. Untuk mengurangi biaya agensi, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah seperti melibatkan manajemen dalam kepemilikan saham. Ini akan menyetarakan kepentingan pemegang saham dan pihak internal, yang menghasilkan keputusan lebih baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Poluan, Jimry, and Aditya, 2019).

Struktur kepemilikan yakni baik kepemilikan manajemen maupun kepemilikan institusional dapat memengaruhi naik dan turunnya nilai perusahaan serta pengurangan biaya agensi. Proporsi saham yang dimiliki direksi dan manajer menandakan menurunnya niat tindakan curang oleh manajemen, dikarenakan kepentingan manajer dan pemegang saham diatur oleh kepemilikan manajemen. Sebagai bagian langsung dari perusahaan, manajemen harus memiliki informasi yang lebih baik dari investor. Investor seringkali hanya melihat laporan keuangan dari manajemen dan tidak tahu bagaimana keadaan perusahaan sebenarnya. Hal ini memunculkan teori keagenan. Konflik keagenan biasanya muncul antara manajer dan pemegang saham dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, karena manajemen perusahaan sering memiliki tujuan lain yang mungkin berbeda dengan tujuan utamanya (Rahmawati, Nurrasyidin, and Mardi, 2021).

Komite audit berusaha untuk membenahi tata kelola perusahaan, terutama dalam hal mengawasi perusahaan karena akan berfungsi sebagai perantara jajaran direksi dan manajemen perusahaan. Komisararis bersama dengan pihak eksternal lainnya. Komite audit bertanggung jawab untuk menjaga kualitas pelaporan keuangan, meningkatkan efisiensi audit, dan melakukan tugas pengawasan yang terkait dengan penelaahan sistem pengendalian internal organisasi (Yosephus, Mustikowati, and Haryanto, 2020).

Perusahaan perlu memperkuat faktor internal supaya mampu berkembang dan bertahan. faktor internal selain tata kelola perusahaan yang baik (*Good corporate governance*) juga dipengaruhi oleh faktor kinerja keuangan nilai perusahaan. kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio keuangan lain yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Rasio* (DAR).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif menghasilkan laba melalui manajemen aset dan modal. Tingkat laba bersih yang bisa dihasilkan oleh sebuah

perusahaan sebanding dengan minat investor untuk berinvestasi di dalamnya (Hidayatul Fateha Anni'Mah, Ati Sumiati, and Santi Susanti, 2021). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aset yang digunakan disebut *Return On Assets* (ROA). Untuk investor, ROA adalah ukuran penting bagi perusahaan karena mampu menilai prospek masa yang akan datang dengan melihat seberapa baik suatu perusahaan berkembang (Fauzi and Nurmatias, 2015). Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan mengalami peningkatan maka, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Mengukur solvabilitas atau *Leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai untuk membayar semua kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika seandainya perusahaan dilikuidasi. Pada penelitian ini diukur dengan *debt to asset ratio* yang merupakan salah satu alat yang dijadikan pertimbangan investor saat membuat keputusan investasi (Imronudin, Irawati, and Mukharomah, 2018: 43).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* berupa dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan komite audit dan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) serta *debt to asset ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan yang diproksi oleh Tobin's Q. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

2. METODE

Penelitian dengan analisis kuantitatif. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel independen yaitu dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit, *return on asset* dan *debt to asset ratio*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Populasinya adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, dan total sampel yang digunakan adalah 82 perusahaan. Data yang digunakan data sekunder, diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan www.idx.co.id periode 2021 yang berupa laporan keuangan serta bersifat *cross section*. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif,

analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji ketepatan penduga (uji F, uji determinasi, uji t), uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Direksi	2.00	14.00	4.3415	2.26743
Dewan Komisaris	2.00	14.00	3.7195	2.01399
Kepemilikan Manajerial	.00	.89	.1607	.23353
Komite Audit	2.00	4.00	2.9878	.24815
ROA	-.88	.34	.0255	.13093
DAR	.00	3.95	.5024	.44701
Tobin Q	.15	6.52	1.5040	1.06678

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistik deskriptif tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (a) Variabel dependen nilai perusahaan (Tobin's Q) memiliki nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 6, 52 dengan rata-rata sebesar 1,5040 serta memiliki standar deviasi sebesar 1,06678. (b) Variabel dewan direksi memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 14 dengan nilai rata-rata sebesar 4.3415 serta memiliki standar deviasi sebesar 2.26743. (c) Variabel dewan komisaris memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 14 dengan nilai rata-rata sebesar 3.7195 serta memiliki standar deviasi sebesar 2.01399. (d) Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,89 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1607 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,23353. (e) Variabel komite audit memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan nilai rata-rata sebesar 2.9878 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,24815. (f) Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -0,88 dan nilai maksimum sebesar 0,34 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0255 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,13093. (g) Variabel DAR memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 3,95 dengan nilai rata-rata sebesar 0,5024 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,44701

3.2 Hasil Analisis

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Constant)	2,274
Dewan Direksi	0,097
Dewan Komisaris	-0,086
Kepemilikan Manajerial	-0,148
Komite Audit	-0,418
ROA	2,659
DAR	0,663

(Sumber: Hasil Analisis Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 2 hubungan antara variabel kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dapat disajikan pada persamaan berikut:

$$Y = 2,274 + 2,659X_1 + 0,663X_2 + 0,097X_3 - 0,086X_4 - 0,148X_5 - 0,418X_6$$

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c

(Sumber :Hasil Analisis Data Diolah, 2023)

Data berdistribusi normal apabila Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05. Berdasarkan uji normalitas dengan *one-sample kolmogorov-smirnov test* pada tabel 4.3 diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Dewan Direksi	.461	2.169
Dewan Komisaris	.469	2.133
Kepemilikan Manajerial	.941	1.063
Komite Audit	.922	1.084
ROA	.898	1.114
DAR	.886	1.128

(Sumber :Hasil Analisis Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4, semua variabel independen mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Sehingga penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	.185
Dewan Direksi	.095
Dewan Komisaris	.445
Kepemilikan Manajerial	.139
Komite Audit	.489
ROA	.187
DAR	.508

Kriteria Pengujiannya adalah data tidak terjadi masalah heterokedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansinya diatas 5% atau 0,05. Berdasarkan uji heterokedastisitas diatas, diperoleh sig untuk masing-masing variabel independen > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Ringkasan Uji F, Uji R², dan Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	t-test	Sig,	Keterangan
(Constant)	2,274	1,586	0,117	
Dewan Direksi	0,097	1,322	0,190	Tidak Berpengaruh
Dewan Komisaris	-0,086	-1,052	0,296	Tidak Berpengaruh
Kepemilikan Manajerial	-0,148	-0,295	0,769	Tidak Berpengaruh
Komite Audit	-0,418	-0,879	0,382	Tidak Berpengaruh
ROA	2,659	2,913	0,005	Berpengaruh Positif dan Signifikan
DAR	0,663	2,461	0,016	Berpengaruh Positif dan Signifikan
R ² = 0,154				
F_Test = 2,283				
Sig = 0,044				

(Sumber: Hasil Analisis Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 6 diatas, nilai signifikansi sebesar 0,044 < 0,05 maka dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit, ROA, dan DAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 6 diatas, nilai R square sebesar 0,154 yang artinya variasi perubahan variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit, ROA dan DAR sebesar 15,4% dan sisanya 84,6% dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh perhitungan sebagai berikut:

1) Hipotesis₁: Dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji yang dilakukan, nilai t sig 0,190 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Koefisien regresi sebesar 0,097 menunjukkan arah positif. Nilai signifikansi diatas lebih

dari 0,05 artinya dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan pada penelitian adalah menolak hipotesis₁.

2) Hipotesis₂: Dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, nilai $t_{sig} 0,296 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Koefisien regresi -0,86 menunjukkan arah negatif. Nilai signifikansi diatas lebih dari 0,05 artinya dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan pada penelitian adalah menolak hipotesis₂.

3) Hipotesis₃: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji yang dilakukan, nilai $t_{sig} 0,769 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Koefisien regresi sebesar -0,148 menunjukkan arah negatif. Nilai signifikansi diatas lebih dari 0,05 artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan pada penelitian adalah menolak hipotesis₃.

4) Hipotesis₄: Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, nilai $t_{sig} 0,382 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Koefisien regresi -0,418 menunjukkan arah negatif. Nilai signifikansi diatas lebih dari 0,05 artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan pada penelitian adalah menolak hipotesis₄.

5) Hipotesis₅: *Return on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji yang dilakukan, nilai $t_{sig} 0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien regresi sebesar 2,659 menunjukkan arah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan pada penelitian adalah menerima hipotesis₅.

6) Hipotesis₆: *Debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, nilai $t_{sig} 0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien regresi sebesar 0,663 menunjukkan arah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa DAR berpengaruh secara positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan pada penelitian adalah menerima hipotesis₆.

3.3 Pembahasan

1) Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga ditolak. Pada hasil penelitian ini keberadaan jumlah dewan direksi tidak berpengaruh bagi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh banyaknya dewan direksi di perusahaan manufaktur yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku dapat menyebabkan tidak optimalnya dewan direksi dalam menjalankan tugasnya selain itu masalah agensi juga dapat meningkat. Meningkatnya jumlah dewan direksi perusahaan dapat menyebabkan sulitnya pengambilan keputusan karena setiap orang mempunyai kepentingan yang berbeda. Oleh karena itu, akan lebih baik jika perusahaan lebih memperhatikan kualitas individu dibandingkan jumlah anggota dewan dalam pembentukan dewan direksi (Khalasha and Lestari 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sondokan et al. 2019), (Khalasha and Lestari 2020) dan (Kamela 2021) yang menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke empat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dewan komisaris tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dewan komisaris tidak bisa menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan karena banyak atau sedikitnya jumlah dewan komisaris tidak mampu mempengaruhi kualitas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan. Selain itu, dewan komisaris tidak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan terkait pemegang saham (Wardhani, Titisari, and Suhendro 2021).

Berdasarkan teori keagenan, perusahaan memerlukan dewan komisaris untuk memastikan bahwa manajemen bekerja sesuai kepentingan pemilik modal dan stakeholder lainnya. Namun, besarnya proporsi dewan komisaris tidak menjamin efektifitas pengawasan terhadap operasional perusahaan (Lestari, Santoso, and Hermanto 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sondokan et al. 2019) dan (Nurhidayanti, Listari, and Efrianti 2023). yang menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kelima ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen yang tidak maksimal bisa disebabkan karena rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Pihak manajemen termotivasi untuk meningkatkan dan memaksimalkan utilitasnya daripada kepentingan pemegang saham dikarenakan rendahnya saham yang dimiliki oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan yang mana hal tersebut membuat pihak manajemen tidak memiliki keuntungan sepenuhnya (Rahmawati, Nurrasyidin, and Mardi 2021). Masalah keagenan akan tetap ada ketika terdapat komposisi kepemilikan perusahaan dari manajemen dan manajemen tidak mampu mengatasinya (Pradana and Khairusoalihin 2021). Hal tersebut membuat kepemilikan manajerial belum mampu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nurdiwaty 2020) dan (Poluan, Jimry, and Aditya 2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4) Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keenam ditolak. Perusahaan dapat membentuk komite audit jika sesuai dengan peraturan perundangan yang mengamankan pembentukan komite audit oleh perusahaan. Pengawasan yang tidak terlaksana secara optimal menyebabkan pembentukan tanggung jawab manajemen perusahaan yang tidak jelas dan menurunkan kepercayaan investor hal itu menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Komite audit bukanlah jaminan bahwa perusahaan akan berkinerja lebih baik. Maka dari itu, untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mencegah penurunan nilai perusahaan, keanggotaan komite audit disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan (Agustin, Susbiyani, and Maharani 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Prasetyo, Julianto, and Ermaya 2020); (Agustin, Susbiyani, and Maharani 2023); (Wiguna and Yusuf 2019) yang menyatakan

bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5) Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan manufaktur nilai sebuah perusahaan dapat dipengaruhi dari tinggi atau rendahnya nilai ROA perusahaan. Pengembalian aset (ROA) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal yang baik bagi investor karena memungkinkan perusahaan memiliki prospek yang baik untuk masa depan (Zurriah 2022). Hubungan yang positif antara ROA dan nilai perusahaan dapat dihasilkan dari nilai saham yang tinggi, hal tersebut dapat dicapai dengan investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang dapat memicu adanya kenaikan harga saham. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung sering membagikan deviden kepada investor. Karena mendapatkan deviden adalah keinginan dan kebutuhan investor. Investor dimotivasi untuk menanamkan dana mereka dalam perusahaan untuk meningkatkan nilainya (Henryanto Wijaya 2021).

Perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi dapat menjadi daya tarik bagi investor. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan sehingga para investor dan kreditur dapat menangkap sinyal positif tersebut untuk menanamkan modalnya agar memiliki saham perusahaan. Jika permintaan saham tinggi, investor akan menghargai lebih banyak saham daripada nilai yang tercatat pada nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Akibatnya, ROA perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kurniawan and Asyik 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Henryanto Wijaya 2021); (Rafid, Pohan, and Noor 2019) dan (Hidayatul Fateha Anni'Mah, Ati Sumiati, and Santi Susanti 2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6) Pengaruh *Debt to Asset ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa *debt to asset ratio* dapat meningkatkan

nilai perusahaan. *Debt to asset ratio* digunakan untuk menghitung seberapa besar utang perusahaan akan membiayai aktiva atau seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva. Seorang manajer harus menginformasikan seberapa besar aktiva perusahaan yang akan dibiayai oleh utang, dengan begitu publik akan mengetahui prospek perusahaan yang baik dan meningkatkan harga saham. Dalam penelitian ini hutang merupakan sinyal positif dari perusahaan.

Perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang memerlukan modal yang cukup. Perusahaan memperoleh hutang untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Hutang menjadi salah satu modal yang dimiliki perusahaan, dengan menggunakan modal sebaik baiknya dapat menciptakan keuntungan dari operasional. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan besarnya jumlah pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang, sehingga akan menimbulkan jumlah beban bunga yang tinggi dapat mengurangi laba sehingga akan menurunkan beban pajak perusahaan. Berdasarkan *signalling teory*, perusahaan dipandang sebagai prospek perusahaan yang baik dimasa yang akan datang jika investor mampu menangkap sinyal positif dari perusahaan, hal tersebut berdampak baik untuk nilai perusahaan (Deffi, Cahyono, and Aspirandi, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Komang Yulan Surmadewi and Dewa Gede Dharma Saputra, 2019) dan (Deffi, Cahyono, and Aspirandi, 2020) yang memberikan hasil DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
2. Variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
3. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

(Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

4. Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
5. Variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
6. Variabel DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

4.2 Saran

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi investor disarankan sebelum menanamkan modal disuatu perusahaan perlu memperhatikan nilai perusahaan tersebut. Investor dapat mempertimbangkan variabel *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjadi pertimbangan supaya investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal untuk meminimalisir terjadinya risiko investasi.
- 2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu penelitian agar dapat memperoleh sample yang lebih banyak dan hasil yang lebih signifikan.
- 3) Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel penelitian atau mengganti variabel untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya lebih baik dapat menggunakan proksi pengukuran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ana Dwi, Arik Susbiyani, and Astrid Maharani. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 9 (1): 109–19. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.953>.
- Ali Hasan (2018). 2020. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12 (2004): 6–25.
- Ardianto, Marcia Julifar, M Chabachib, and Wisnu Mawardi. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, DER, ROA, Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode Tahun 2011-2015)." *Journal Universitas Diponegoro*, 1–10.
- Badruddien, Yusuf, Tieka Trikartika Gustyana, Andrieta Shintia Dewi, and S Pd. 2017. "The Influence Of Good Corporate Governance, Leverage And Firm Size To Firm

- Value (Empirical Study On The Consumer Goods Industry Sector In Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015)EXCHANGE PERIOD 2012-2015).” *E-Proceeding of Management* 4 (3): 2236–undefined.
- Deffi, Leni, Dwi Cahyono, and Rendy Aspirandi. 2020. “Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio.” *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting* 1 (2): 147–62.
- Dwipayana, M, and I Suaryana. 2017. “Pengaruh Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17 (3): 2008–35.
- Enda, Sonya, and Natasha S Pandia. 2021. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG” 11: 75–84.
- Erlina, Neti. 2018. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Kompeten* 1 (1): 13. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i1.17>.
- Farooque, Omar Al, Wonlop Buachoom, and Lan Sun. 2020. “Board, Audit Committee, Ownership and Financial Performance – Emerging Trends from Thailand.” *Pacific Accounting Review* 32 (1): 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>.
- Fauzi, Arfian, and Nurmatias Nurmatias. 2015. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013.” *Ekonomi Dan Bisnis* 2 (2): 177–202. <https://doi.org/10.35590/jeb.v2i2.719>.
- Henryanto Wijaya, Delvinia Regina Tania,. 2021. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Pemoderasi.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3 (3): 1131. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14905>.
- Hernita, Tiwi. 2019. “Tiwi Herminta : ‘ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur ...’ 326.” *Manajemen Bisnis* 22 (3): 325–36.
- Hidayatul Fateha Anni’Mah, Ati Sumiati, and Santi Susanti. 2021. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 2 (2): 260–79. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.05>.
- Huang, Peng, Yue Lu, and Marvin Wee. 2020. “Corporate Governance Analysts and Firm Value: Australian Evidence.” *Pacific Basin Finance Journal* 63 (September): 101430. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101430>.
- Imronudin, Zulfa Irawati, and Wafitaun Mukharomah. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kamela, Hurian. 2021. “Dewan Direksi, Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Konsumsi : Top 20 Perusahaan Terdaftar Di Bei.” *Journal of Applied Managerial Accounting* 5 (1): 01–07. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2728>.
- Khalasha, Ufara, and Diyan Lestari. 2020. “Pengaruh LDR, EPS, Intellectual Capital, Ukuran Dewan Direksi Dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *Bisnis Dan Komunikasi* 7 (2): 77–86.

- Komang Yulan Surmadewi, Ni, and I Dewa Gede Dharma Saputra. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6: 567. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p03>.
- Kurniawan, Erna Rahmat, and Nur Fadjrih Asyik. 2020. "Pengaruh Goodcorporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9 (11): 1–25.
- Lestari, Diani, Budi Santoso, and Hermanto Hermanto. 2020. "Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Direksi Dan Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 30 (4): 945. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p12>.
- Lukman Surjadi, Gilda Elfrida Sunny,. 2021. "Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3 (4): 1670. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15277>.
- Nadia, Safitri, and Eny Purwaningsih. 2023. "Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship." *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship* 1: 23–33.
- Natasha, Sonya Enda. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 11 (2): 75–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>.
- Nurdiwaty, Diah. 2020. "Analisis Pengaruh Mekanisme Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 5 (2): 50–65. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i2.452>.
- Nurhidayanti, Fenny, Sinta Listari, and Desi Efrianti. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11 (1): 28–39. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1701>.
- Poluan, Stevi Jimry, and Wicaksono Arya Aditya. 2019. "Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7 (2): 228–37. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.1238>.
- Pradana, Marrieda Testarossa, and Khairusoalihin Khairusoalihin. 2021. "Pengaruh Board Diversity, Kompensasi Dewan Direksi Dan Kepemilikan Manajerial Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan." *Analisis* 11 (1): 1–20. <https://doi.org/10.37478/als.v11i1.824>.
- Prasetyo, Hendra, Wisnu Julianto, and Husnah Nur Laela Ermaya. 2020. "Penerapan GCG Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Syntax Transformation* 1 (10): 79–91.
- Rafid, Abdul Gaffar, Hotman Tohir Pohan, and Ice Nasyrah Noor. 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 4 (2): 245–58. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4838>.

- Rahmawati, Lulu, Muhammad Nurrasyidin, and Su Mardi. 2021. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen* 3 (1): 33–40. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v3i1.287>.
- Rivandi, Muhammad. 2018. "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Pundi* 2 (1): 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>.
- Rohmadini, Alfinda, Muhammad Saifi, and Ari Darmawan. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 61 (2): 11–19.
- Safitri, K, and S Handayani. 2020. "Dampak Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Hubungan Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 9 (1): 9. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/10291>.
- Sari, Putri Puspita, and Ririh Dian Pratiwi. 2023. "Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia." *Perspektif Akuntansi* 6 (1): 74–93. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i1.p74-93>.
- Sondokan, N V, R Koleangan, M M Karuntu, Pengaruh Dewan, Komisaris Independen, Dewan Direksi, D A N Komite, Nathalia V Sondokan, and Merlyn M Karuntu. 2019. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7 (4): 5821–30.
- Suardikha, I Made Sadha, and Ni Nyoman Tri Sariri Muryati. 2014. "Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9 (2): 411–29.
- Syafitri, Tria et al. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 56 (1): 118–26.
- Ulfa, Rosyidah, and Nur Fadrijh Asyik. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Wardhani, Widya Kusuma, Kartika Hendra Titisari, and Suhendro Suhendro. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5 (1): 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>.
- Wiguna, Rama Andi, and Muhammad Yusuf. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 1 (2): 158–73. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.47>.
- Yosephus, Akuilinus, Rita Indah Mustikowati, and Sugeng Haryanto. 2020. "Good

- Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal Riset Mahasiswa (JRMM)* 6 (2): 1–6. <http://ejournal.unikama.ac.id>.
- Yudi Sungkono. 2019. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Parameter* 4 (1): 1–16. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>.
- Zurriah, Rezki. 2022. “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)* 3 (2): 237–47. <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/627%0Ahttps://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/download/627/679>.

